

**MENJADIKAN PEMBELAJARAN MUFRADAT MENYENANGKAN:
STRATEGI INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR BAHASA ARAB DI MI**

Dewi Nazilatul Maghfirah

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dwifira315@gmail.com

Taufik

UIN Sunan Ampel Surabaya

taufiksiraj@uinsa.ac.id

Aliwafa

UIN Sunan Ampel Surabaya

aliwafa@uinsa.ac.id

Abstrak

Bahasa adalah alat komunikasi dan menghubungkan orang-orang dalam kehidupan sehari-hari antara individu dan antara individu dan masyarakat. tidak ada Bahasa Seseorang tidak akan mampu menyampaikan makna perasaan Atau apa yang dia pikirkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu dengan tinjau penelitian yang ada atau penelitian literatur. Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah Seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui sarana tertulis dan lisan Baik dan benar. Sehingga diperlukan pelatihan serta pengajaran khusus supaya seseorang bisa menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar. Siswa seringkali menganggap pembelajaran mufrodat (kosakata) bahasa Arab membosankan, terutama pada jenjang MI (Madrasah Ibtidaiyah). Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran bahasa Arab dan menurunkan motivasi siswa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran mufrodat menjadi tidak membosankan jadi diperlukan beberapa strategi supaya menyenangkan diantaranya Pendekatan Berbasis Permainan (Game-Based Learning) dalam Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan permainan edukatif seperti flashcards, mind mapping, ular tangga berbahasa Arab, dan tebak kata. Pemanfaatan Teknologi Digital melibatkan aplikasi pembelajaran bahasa Arab seperti Duolingo, Memrise, dan Mondly. Pembelajaran Berpusat pada Siswa memberikan pilihan kepada siswa dalam materi, metode, dan proyek, dengan metode kooperatif dalam kelompok kecil. Suasana belajar yang menyenangkan dan supportive.

Kata kunci: Arab, Strategi, Madrasah

Abstract

Language is a means of communication and connects people in everyday life between individuals and between individuals and society. no language someone will not be able to convey the meaning of feelings or what he thinks. The research method used is a qualitative research method, namely by reviewing existing research or literature research. The purpose of learning Arabic is that a person can communicate with others through written and oral means. So that special training and teaching is needed so that someone can use Arabic properly and correctly. Students often find learning Arabic mufrodat (vocabulary) boring, especially at the MI (Madrasah Ibtidaiyah) level. This can hinder the Arabic learning process and demotivate students. There are several factors that cause mufrodat learning to be not boring so some strategies are needed to make it fun, including the Game-Based Learning Approach in Arabic Language Learning using educational games such as flashcards, mind mapping, Arabic snakes and ladders, and charades. Utilization of Digital Technology involves Arabic language learning applications such as Duolingo, Memrise, and Mondly.

Student-Centered Learning gives students choice in materials, methods, and projects, with cooperative methods in small groups. Fun and supportive learning atmosphere.

Keywords: Arabic, Strategy, Madrasah

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi dan Menghubungkan orang-orang dalam kehidupan sehari-hari antara individu dan antara individu dan masyarakat. tidak ada Bahasa Seseorang tidak akan mampu menyampaikan makna perasaan Atau apa yang dia pikirkan. Jadi, bahasa adalah sebuah alat Komunikasi manusia yang paling penting. jadi ini adalah sebuah kesalahan dihasilkan ketika mengekspresikan suatu Bahasa Pemahamannya juga salah. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa utama dunia Digunakan oleh lebih dari 200 juta orang. Selain itu, Bahasa Hampir dua puluh negara juga secara resmi menggunakan bahasa Arab. Hal ini membuktikan bahwa bahasa Arab tidak hanya berkembang di negara-negara Arab. Tapi itu menyebar ke seluruh dunia. pentingnya Bahasa Arab diminati banyak orang Pelajarilah itu. Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah Seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui sarana tertulis dan lisan Baik dan benar. Sehingga diperlukan pelatihan serta pengajaran khusus supaya seseorang bisa menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar.¹

Siswa seringkali menganggap pembelajaran *mufrod* (kosakata) bahasa Arab membosankan, terutama pada jenjang MI (Madrasah Ibtidaiyah). Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran bahasa Arab dan menurunkan motivasi siswa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran *mufrod* menjadi membosankan, antara lain: siswa menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, dan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu kurangnya media dan sarana yang mendukung siswa untuk belajar bahasa Arab termasuk kurangnya kompetensi guru bahasa Arab.

Metode pembelajaran *mufrod* tradisional seringkali fokus pada hafalan yang berulang-ulang tanpa konteks kata yang jelas. Hal ini dapat membuat siswa bosan dan sulit memahami arti dan penggunaan kata-kata tersebut karena kurangnya keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari, *mufrod* yang diajarkan seringkali tidak relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari sehingga mereka tidak melihat manfaat praktis dari mempelajarinya hal ini menurunkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Kurangnya variasi dan kegiatan yang menarik, pembelajaran di *Mufrod* cenderung monoton dan tidak melibatkan berbagai kegiatan yang menarik dan interaktif. Hal ini dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak fokus. Sistem penilaian yang hanya berfokus pada ingatan, dan hanya berfokus pada menghafal kata tanpa memperhatikan pemahaman dan menggunakan konteks kata, akan membuat siswa merasa stres dan tidak memiliki motivasi belajar.

¹ Diana Kusumaning Ayu, Nuril Mufidah, and M Miftakhul Huda, "Pembelajaran Mufrod Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan," n.d.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa diperlukan motivasi atau daya tarik. Sehingga tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, untuk meningkatkan motivasi belajar juga diperlukan dukungan media, salah satunya adalah penggunaan media gambar.²

METODE PENELITIAN

Metode *kualitatif* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan tinjau penelitian yang ada atau penelitian literatur berisi teori-teori yang relevan berdasarkan teori ahli dan karya ilmiah terkait. Pada bagian ini, konsep dan teori dinilai Gunakan berdasarkan literatur yang ada, terutama artikel yang diterbitkan dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka atau literature research merupakan kegiatan wajib Dalam penelitian, khususnya penelitian akademik, tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoretis serta aspek kepentingan praktis. Menurut Sujavini Tinjauan literatur membantu membangun konsep atau teori menjadi dasar kajian penelitian. Jadi dengan menggunakan metode dengan cara ini, peneliti dapat dengan mudah memecahkan masalah yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendekatan Berbasis Permainan (*Game-Based Learning*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

1. Memanfaatkan Permainan Edukatif

- a. Flashcards adalah kartu kecil yang memiliki satu kata atau gambar di satu sisi dan terjemahannya atau penjelasannya di sisi lain. Penggunaan yaitu dengan Guru bisa membuat flashcards dengan kata-kata bahasa Arab dan gambar yang relevan atau terjemahan dalam bahasa Indonesia. Siswa bisa belajar secara individual atau berpasangan. Flashcards bisa digunakan untuk menghafal kosakata dengan cepat melalui pengulangan dan latihan. Ada Aktivitas Tambahan Siswa bisa bermain "*Memory*" dengan mencocokkan kata bahasa Arab dengan terjemahan atau gambarnya. Ini dapat meningkatkan daya ingat dan asosiasi visual mereka. *Mind Mapping* adalah teknik grafis yang digunakan untuk mewakili kata, ide, tugas, atau konsep yang terhubung dan diatur di sekitar ide sentral. Penggunaannya dengan cara Siswa dapat membuat peta pikiran untuk tema tertentu, seperti "Makanan" "Hewan" atau "Pekerjaan," dengan menulis kata utama di tengah dan menghubungkan kata-kata terkait di sekitarnya. Gambar dan warna bisa ditambahkan untuk memperjelas dan memperkaya peta pikiran Aktivitas Tambahan dengan Siswa bisa bekerja berkelompok untuk membuat peta

² Selly Siti Nazwah and Mia Siti Khumaeroh, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mufradat Bahasa Arab pada Masa PPKM di Pondok Pesantren Miftahuttaufiq," no. 42 (2021).

- pikiran besar di papan tulis atau kertas besar, kemudian mempresentasikan hasilnya kepada kelas.³
- b. Mind Mapping adalah teknik grafis yang digunakan untuk mewakili kata, ide, tugas, atau konsep yang terhubung dan diatur di sekitar ide sentral. Penggunaannya dengan cara Siswa dapat membuat peta pikiran untuk tema tertentu, seperti "Makanan", "Hewan," atau "Pekerjaan" dengan menulis kata utama di tengah dan menghubungkan kata-kata terkait di sekitarnya. Gambar dan warna bisa ditambahkan untuk memperjelas dan memperkaya peta pikiran. Aktivitas Tambahan dengan Siswa bisa bekerja berkelompok untuk membuat peta pikiran besar di papan tulis atau kertas besar, kemudian mempresentasikan hasilnya kepada kelas.⁴
 - c. Ular Tangga Berbahasa Arab yaitu Permainan ular tangga yang dimodifikasi dengan pertanyaan atau tantangan bahasa Arab pada setiap langkah. Penggunaan yaitu dengan Papan permainan ular tangga dapat dibuat dengan kosakata atau frasa bahasa Arab. Setiap kali siswa mendarat di kotak, mereka harus menjawab pertanyaan atau menyebutkan kata dalam bahasa Arab yang sesuai dengan gambar atau kata di kotak tersebut. Aktivitas Tambahan yaitu dengan Siswa bisa membuat sendiri papan ular tangga dengan kosakata baru yang mereka pelajari. Ini tidak hanya membantu dalam penghafalan kosakata tetapi juga kreativitas mereka.⁵
 - d. Tebak Kata adalah di mana satu siswa memberikan petunjuk tentang suatu kata tanpa mengatakannya, dan siswa lainnya harus menebak kata tersebut. Cara Penggunaannya yaitu Siswa dibagi menjadi dua tim. Satu tim akan memilih seorang anggota untuk memberikan petunjuk tentang suatu kata dalam bahasa Arab tanpa menyebutkan kata tersebut, sementara anggota tim lainnya harus menebak kata itu. Misalnya, jika kata yang harus ditebak adalah "بيت" (rumah), siswa bisa memberikan petunjuk seperti "Tempat tinggal keluarga." Aktivitas Tambahannya dengan Guru bisa memberikan kategori khusus seperti "Binatang," "Benda di Sekolah," atau "Buah-buahan" untuk setiap ronde permainan agar fokus pembelajaran lebih terarah.
2. Melaksanakan Permainan Peran (*Role Playing*)
- a. Situasi di Pasar Siswa berperan sebagai penjual dan pembeli di pasar yang menggunakan bahasa Arab dalam dialog mereka. Penggunaan dengan Guru bisa menyediakan skenario dan

³ Taufik Taufik et al., "Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)" 15, no. 1 (2023).

⁴ Shofwatul Fu'adah, "Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab" 2, no. 1 (2021).

⁵ R Umi Baroroh and Aisyah Mardiyah, "Development Of The Ladder Snake Game Media In Arabic Learning/ Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 2, no. 1 (April 6, 2019), <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v2i1.5445>.

dialog contoh, seperti bertanya harga, menawar, dan membeli barang. Siswa dapat berlatih percakapan ini berpasangan atau dalam kelompok kecil. Contohnya, seorang siswa bertanya, "بِكَمْ هَذَا؟" (Berapa harga ini?), dan siswa lain menjawab, "هَذَا بِخَمْسَةِ رِيَالٍ" (Ini lima riyal). Aktivitas Tambahan buat Siswa bisa membuat skenario dan dialog mereka sendiri berdasarkan barang yang dijual di pasar lokal, kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

- b. Di Restoran: Siswa berperan sebagai pelayan dan pelanggan di restoran, menggunakan bahasa Arab untuk memesan makanan dan minuman. Penggunaannya bisa dengan Guru menyediakan menu makanan dan minuman dalam bahasa Arab, dan siswa berlatih memesan dengan dialog seperti, "أُرِيدُ شَايًا وَكُعْكَةً" (Saya ingin teh dan kue). Siswa bisa bergantian menjadi pelayan dan pelanggan untuk mempraktikkan berbagai dialog. Aktivitas Tambahnya Siswa bisa membuat menu mereka sendiri dengan nama-nama makanan dan minuman dalam bahasa Arab, lalu menggunakan menu tersebut dalam permainan peran mereka.⁶

B. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

1. Menggunakan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab

- a. Duolingo adalah aplikasi pembelajaran bahasa yang menawarkan kursus bahasa Arab dengan pendekatan yang gamified. Fitur Utama dari Duolingo menggunakan teknik repetisi jarak jauh dan gamifikasi untuk membantu siswa menghafal *mufradat* dan tata bahasa. Setiap pelajaran terdiri dari latihan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Sistem poin dan level meningkatkan motivasi belajar. Kelebihan: Interaktif, mudah digunakan, dan cocok untuk pemula. Aplikasi ini juga menyediakan pelacakan kemajuan belajar yang dapat membantu guru dalam memantau perkembangan siswa. Cara Penggunaan: Siswa bisa menggunakan aplikasi ini di rumah atau sebagai bagian dari tugas belajar di kelas. Guru bisa mengatur target harian atau mingguan dan memberikan penugasan khusus yang harus diselesaikan siswa.⁷
- b. Memrise adalah aplikasi yang menggunakan teknik memori dan video asli untuk mengajarkan kosakata dan frasa dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Arab. Fitur Utama: Memrise menawarkan kursus yang dibuat oleh pengguna dan kursus resmi yang mencakup latihan kosakata dengan gambar, audio, dan video. Teknik pengulangan berbasis interval digunakan untuk memperkuat ingatan. Kelebihannya Fokus pada kosakata dan frasa praktis dengan menggunakan video penutur asli untuk memberikan konteks yang realistis. Cara Penggunaannya Guru bisa memilih kursus yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan

⁶ Halimatus Sa, "Bermain Peran (Role Playing)," n.d.

⁷ Ahmad Nawirul Huda, Nurul Fadzilah, Aatina Khairal 'Athiyyah Zen, Syaiful Mustofa, "Implementasi Penggunaan Platform Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *KONASBARA*, 2022.

menjadikan latihan di Memrise sebagai bagian dari tugas harian atau mingguan. Siswa dapat memanfaatkan fitur offline untuk belajar tanpa koneksi internet.⁸

- c. Mondly adalah aplikasi pembelajaran bahasa yang menawarkan kursus interaktif dengan teknologi augmented reality (AR) dan virtual reality (VR). Fitur Utama Mondly menyediakan pelajaran harian, latihan percakapan, dan fitur AR/VR untuk pengalaman belajar yang lebih mendalam. Pelajaran mencakup berbagai aspek seperti kosakata, tata bahasa, dan dialog interaktif. Kelebihannya Menawarkan pengalaman belajar yang mendalam dengan AR/VR, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Fitur percakapan interaktif membantu siswa berlatih berbicara dalam situasi nyata. Cara Penggunaannya Siswa dapat menggunakan Mondly untuk latihan mandiri di rumah. Guru dapat mengintegrasikan pelajaran Mondly ke dalam kurikulum dengan menetapkan target pelajaran tertentu dan memantau kemajuan siswa melalui fitur pelacakan.⁹

2. Menonton Video Pembelajaran Bahasa Arab:

- a. YouTube: adalah platform video terbesar yang menyediakan berbagai konten pembelajaran bahasa Arab dari penutur asli dan guru bahasa. Fitur Utamanya Video pembelajaran mencakup tutorial tata bahasa, kosakata, percakapan, dan budaya Arab. Banyak kanal yang menawarkan penjelasan mendalam tentang konsep-konsep bahasa serta latihan interaktif. Kelebihannya Akses gratis ke ribuan video berkualitas tinggi. Video dapat diulang, dijeda, dan diputar sesuai kebutuhan siswa. Konten visual dan audio membantu memperkuat pemahaman dan memori. Cara Penggunaannya Guru dapat membuat daftar putar (playlist) video yang relevan dan memberikan tugas kepada siswa untuk menonton dan mencatat poin penting. Video juga dapat digunakan sebagai bahan ajar di kelas untuk diskusi dan latihan tambahan.¹⁰
- b. Platform Edukasi Lain Selain YouTube, ada banyak platform edukasi lain seperti Khan Academy, Coursera, dan EdX yang menawarkan kursus dan video pembelajaran bahasa Arab. Fitur Utamanya Kursus dan video yang disediakan sering kali dibuat oleh institusi pendidikan terkemuka dan menawarkan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Kelebihannya Materi yang disediakan sering kali berkualitas tinggi dan mengikuti kurikulum tertentu. Beberapa platform juga menawarkan sertifikat yang dapat digunakan untuk portfolio

⁸ Hesty Puspita Sari and Wawan Herry Setiawan, "Peningkatan Teknologi Pendidik Pesantren Anak Sholeh melalui MEMRiSE: Coaching & Training," *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (September 21, 2021), <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i3.1123>.

⁹ Nuril Fahmiyah and Syarifuddin Syarifuddin, "Pengaruh Aplikasi Mondly Arabic Terhadap Peningkatan Mufradat Di Ma Miftahul Ulum Puntir," *LUGATUNA: Jurnal Prodi PBA* 2, no. 2 (September 30, 2023), <https://doi.org/10.31764/ljpb.v2i2.16746>.

¹⁰ Sri Handayani and Syafi'i, "Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab," *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (July 30, 2022), <https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i2.6138>.

akademik siswa. Cara Penggunaannya Guru dapat mendaftarkan siswa ke kursus online atau mengarahkan mereka ke video tertentu yang sesuai dengan topik yang sedang dipelajari di kelas. Kursus dan video dapat digunakan sebagai bahan pelajaran tambahan atau sebagai pengganti untuk pembelajaran mandiri.¹¹

C. Pembelajaran Berpusat pada Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab

1. Memberikan Pilihan kepada Siswa

- a. Memilih Materi Pembelajaran yaitu dengan Memberikan siswa kebebasan untuk memilih topik atau materi yang mereka minati dalam pelajaran bahasa Arab, seperti topik tertentu dalam budaya Arab, isu-isu sosial, atau aspek tertentu dari tata bahasa. Implementasinya Guru dapat menyusun daftar topik atau materi yang relevan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih sesuai minat mereka. Siswa dapat diberi waktu untuk meneliti topik pilihan mereka dan kemudian mempresentasikan hasilnya kepada kelas. Contohnya, siswa dapat memilih untuk mempelajari tentang festival Ramadan, film Arab, atau peran wanita dalam masyarakat Arab. Manfaatnya Memilih materi pembelajaran sesuai minat dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa karena mereka merasa memiliki kontrol atas proses belajar mereka. Hal ini juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar.¹²
- b. Memilih Metode Pembelajaran merupakan Memberikan siswa kesempatan untuk memilih metode pembelajaran yang paling efektif bagi mereka, seperti pembelajaran visual, auditif, atau kinestetik. Implementasinya Guru dapat menawarkan berbagai metode pembelajaran seperti menonton video, mendengarkan podcast, bermain peran, atau melakukan proyek kreatif. Siswa dapat mencoba berbagai metode dan menentukan mana yang paling membantu mereka dalam belajar. Misalnya, siswa yang lebih suka belajar visual dapat menggunakan infografis dan diagram, sedangkan siswa yang lebih kinestetik dapat terlibat dalam aktivitas permainan peran. Manfaatnya Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.
- c. Memilih Proyek yang Dikerjakan dengan cara Memberikan siswa kebebasan untuk memilih proyek atau tugas yang ingin mereka kerjakan terkait dengan pembelajaran bahasa Arab. Implementasi Guru dapat menyediakan beberapa opsi proyek seperti membuat video vlog

¹¹ Dewi Khairani et al., "Penerimaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Dengan E-Learning dan Gim di Masa Pandemi COVID-19," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 19, no. 3 (December 16, 2021), <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.958>.

¹² Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (December 17, 2017), <https://doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>.

dalam bahasa Arab, menulis cerita pendek, atau mengadakan pameran mini tentang budaya Arab. Siswa dapat memilih proyek yang paling menarik bagi mereka dan bekerja secara mandiri atau dalam kelompok untuk menyelesaikannya. Contohnya, siswa bisa memilih untuk membuat vlog tentang perjalanan imajinatif ke negara Arab, menulis cerita pendek dengan menggunakan kosakata baru, atau membuat presentasi tentang tradisi tertentu dalam budaya Arab. Manfaatnya Proyek pilihan memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan minat dan bakat mereka. Ini juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan dalam proses belajar.¹³

2. Menerapkan Pembelajaran kooperatif adalah metode di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama. Implementasinya Guru dapat mengorganisir siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan tugas atau proyek yang harus diselesaikan bersama. Contohnya, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk membuat sketsa drama dalam bahasa Arab, melakukan debat tentang isu sosial dalam masyarakat Arab, atau menyusun kamus mini berisi kosakata yang baru dipelajari. Guru dapat mengatur rotasi peran dalam kelompok, seperti pemimpin, penulis, atau pembicara, untuk memastikan setiap siswa berpartisipasi aktif. Manfaat dari Pembelajaran kooperatif membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif, seperti kerja tim, komunikasi, dan pemecahan masalah. Ini juga meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri karena siswa merasa didukung oleh teman-teman sekelompok mereka dan dapat saling membantu dalam proses belajar.¹⁴
3. Memberikan Penghargaan dan pengakuan adalah cara efektif untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab. Implementasinya Guru dapat memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk, seperti sertifikat, pujian lisan, atau hadiah kecil untuk prestasi siswa. Pengakuan dapat diberikan dalam bentuk pengumuman di kelas, dipublikasikan di buletin sekolah, atau di media sosial sekolah. Contohnya, siswa yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam menguasai kosakata baru, yang berhasil menyelesaikan proyek dengan baik, atau yang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dapat diberikan penghargaan khusus. Manfaat dari Memberikan penghargaan dan pengakuan atas usaha dan prestasi siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar mereka. Ini juga menciptakan suasana kelas yang positif dan mendorong siswa untuk terus berusaha dan berprestasi.

¹³ Fu'adah, "Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab."

¹⁴ Nur Inayatul Faizah, Fahrur Rosikh, and Muhamad Arif Mustofa, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemah Teks Bahasa Arab," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 1 (June 10, 2023), <https://doi.org/10.55352/edu.v1i1.467>.

D. Penciptaan Suasana Belajar yang Menyenangkan dan Supportive dalam Pembelajaran Bahasa Arab

1. Membuat Kelas yang Interaktif dan Partisipatif, Suasana kelas yang interaktif dan partisipatif memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan antusias dalam belajar. Implementasi: Diskusi Kelompok: Mengadakan diskusi kelompok kecil di mana siswa dapat berbicara tentang topik yang relevan dengan pelajaran. Guru dapat memberikan pertanyaan pemandu atau topik tertentu yang harus dibahas dalam kelompok. Sesi Tanya Jawab: Mengadakan sesi tanya jawab setelah setiap pelajaran di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami. Guru dapat menggunakan metode seperti "Kursi Panas," di mana siswa secara bergantian duduk di depan kelas dan menjawab pertanyaan dari teman-teman mereka.¹⁵
2. Permainan Edukatif dan Aktivitas Kreatif: Menggunakan permainan edukatif seperti kuis interaktif, teka-teki silang, atau bingo bahasa Arab untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan permainan. Aktivitas Kreatif: Mengajak siswa untuk melakukan aktivitas kreatif seperti membuat poster, drama pendek, atau presentasi tentang topik tertentu dalam bahasa Arab. Ini memberi mereka kesempatan untuk menggunakan bahasa secara praktis dan mengekspresikan diri mereka. Manfaat: Kelas yang interaktif dan partisipatif membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran. Mereka juga lebih mungkin untuk mengingat dan memahami materi dengan lebih baik karena mereka aktif berpartisipasi dan berinteraksi dengan materi dan teman sekelas mereka.
3. Memberikan Pujian dan Dorongan, Pujian dan dorongan dari guru dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka merasa dihargai dalam usaha belajar mereka. Implementasinya Pujian Verbal: Memberikan pujian verbal secara langsung kepada siswa ketika mereka berhasil menyelesaikan tugas atau menunjukkan usaha yang baik. Misalnya, mengatakan "Bagus sekali!" atau "Kerja yang hebat!" dapat memberikan dorongan positif. Penghargaan Tertulis: Memberikan catatan atau sertifikat penghargaan untuk pencapaian siswa, seperti "Siswa Terbaik Bulan Ini" atau "Kemajuan Terbaik dalam Belajar Bahasa Arab." Ini bisa dilakukan pada upacara sekolah atau di kelas. Pengakuan di Depan Kelas: Mengakui usaha dan prestasi siswa di depan teman-teman sekelas mereka, misalnya dengan memberikan tepuk tangan atau pujian kelompok. Hal ini dapat memberikan rasa kebanggaan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Pemberian Insentif: Memberikan insentif kecil seperti stiker, bintang, atau poin tambahan untuk

¹⁵ Isop Syafei, "Implikasi Teori Belajar Humanisme terhadap Pembelajaran Bahasa Arab / Implications of Humanistic Learning Theory on Arabic Language Learning," *Lughat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (December 31, 2023), <https://doi.org/10.36915/la.v4i2.166>.

usaha dan partisipasi siswa. Insentif ini dapat dikumpulkan dan ditukar dengan hadiah kecil atau hak istimewa di kelas. Manfaat dari Memberikan pujian dan dorongan membantu siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha. Ini juga membangun rasa percaya diri dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab.

4. Menciptakan Lingkungan yang Aman dan Nyaman: Lingkungan belajar yang aman dan nyaman memungkinkan siswa merasa bebas untuk bertanya, membuat kesalahan, dan belajar tanpa rasa takut atau tekanan. Implementasinya Membangun Rasa Saling Percaya: Guru dapat memulai dengan menetapkan aturan kelas yang menghormati semua siswa dan memastikan bahwa setiap siswa merasa didengar dan dihargai. Misalnya, mendorong penggunaan bahasa yang sopan dan mendukung satu sama lain. Memberikan Waktu untuk Bertanya: Memberikan waktu khusus bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan tanpa takut diejek atau dihukum. Guru dapat membuat sesi "Tanya Jawab" di akhir setiap pelajaran atau menyediakan kotak pertanyaan anonim di mana siswa dapat memasukkan pertanyaan mereka. Menerima Kesalahan sebagai Bagian dari Proses Belajar: Menekankan bahwa membuat kesalahan adalah bagian alami dari proses belajar dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Guru dapat menggunakan frasa seperti "Kesalahan ini adalah kesempatan untuk belajar" dan membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka dengan cara yang positif. Menciptakan Lingkungan Fisik yang Nyaman: Menata ruang kelas agar nyaman dan kondusif untuk belajar, dengan pencahayaan yang baik, ventilasi yang memadai, dan pengaturan tempat duduk yang memungkinkan interaksi dan kerja sama antara siswa. Manfaat dari Lingkungan yang aman dan nyaman membuat siswa merasa lebih bebas untuk mengeksplorasi, bertanya, dan belajar tanpa rasa takut atau tekanan. Ini membantu mereka merasa lebih termotivasi dan berani dalam mencoba hal-hal baru dan meningkatkan keterampilan mereka dalam bahasa Arab.¹⁶

KESIMPULAN

Bahasa adalah alat komunikasi dan menghubungkan orang-orang dalam kehidupan sehari-hari antara individu dan antara individu dan masyarakat. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa utama dunia yang digunakan oleh lebih dari 200 juta orang dan dikendalikan oleh puluhan negara. Tetapi Siswa seringkali menganggap pembelajaran *mufrodāt* (kosakata) bahasa Arab membosankan, terutama pada jenjang MI (Madrasah Ibtidaiyah). Hal ini menyebabkan pembelajaran *mufrodāt* menjadi membosankan. Metode pembelajaran *mufrodāt* tradisional seringkali fokus pada hafalan yang berulang-ulang tanpa konteks kata yang jelas. Ada beberapa

¹⁶ Aimmatul Mufidah and Izzatul Mar'ah Sayyidah, "Media Pembelajaran 'Pop Up Book' sebagai Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Yang Mudah Dan Menyenangkan Untuk Siswa Sekolah Dasar," 2018.

metode yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain dengan memanfaatkan permainan edukatif, melaksanakan permainan peran, menggunakan teknologi digital, mempergunakan metode pembelajaran kooperatif, memberikan pujian dan dorongan, dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Selain itu, diperlukan motivasi atau daya tarik dalam proses pembelajaran. Strategi yang bisa digunakan antara lain dengan memberikan pilihan kepada siswa, menerapkan pembelajaran kooperatif, memberikan penghargaan dan pengakuan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan supportif. Pendekatan berbasis permainan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan metode edukatif dan teknologi digital serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan partisipatif. Memberikan pujian dan dorongan, pemilihan materi pembelajaran, dan proyek yang dikerjakan dengan memperhatikan gaya belajar siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan sebuah lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta mendukung siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Diana Kusumaning, Nuril Mufidah, and M Miftakhul Huda. "Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan," n.d.
- Baroroh, R Umi, and Aisyam Mardliyyah. "Development Of The Ladder Snake Game Media In Arabic Learning/ Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 2, no. 1 (April 6, 2019). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v2i1.5445>.
- Fahmiah, Nuril, and Syarifuddin Syarifuddin. "Pengaruh Aplikasi Mondly Arabic Terhadap Peningkatan Mufradat Di Ma Miftahul Ulum Puntir." *LUGATUNA: Jurnal Prodi PBA* 2, no. 2 (September 30, 2023). <https://doi.org/10.31764/ljpb.v2i2.16746>.
- Faizah, Nur Inayatul, Fahrur Rosikh, and Muhamad Arif Mustofa. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemah Teks Bahasa Arab." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 1 (June 10, 2023). <https://doi.org/10.55352/edu.v1i1.467>.
- Fu'adah, Shofwatul. "Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab" 2, no. 1 (2021).
- Handayani, Sri and Syafi'i. "Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (July 30, 2022). <https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i2.6138>.
- Hendri, Muspika. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (December 17, 2017): 196. <https://doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>.
- Huda, Ahmad Nawirul. Nurul Fadzilah, Aatina Khairal 'Athiyah Zen, Syaiful Mustofa. "Implementasi Penggunaan Platform Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *KONASBARA*, 2022

Dewi Nazilatul Maghfirah, Taufik, Aliwafa: Menjadikan Pembelajaran Mufradat Menyenangkan: Strategi Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di MI

- Khairani, Dewi, Muhammad Iqbal, Dede Rosyada, Zulkifli Zulkifli, and Fitri Mintarsih. "Penerimaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Dengan E-Learning dan Gim di Masa Pandemi COVID-19." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 19, no. 3 (December 16, 2021). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.958>.
- Mufidah, Aimmatul, and Izzatul Mar'ah Sayyidah. "Media Pembelajaran 'Pop Up Book' sebagai Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Yang Mudah Dan Menyenangkan Untuk Siswa Sekolah Dasar," 2018.
- Nazwah, Selly Siti, and Mia Siti Khumaeroh. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mufradat Bahasa Arab pada Masa PPKM di Pondok Pesantren Miftahuttaufiq," no. 42 (2021).
- Sa, Halimatus. "Bermain Peran (Role Playing)," n.d.
- Sari, Hesty Puspita, and Wawan Herry Setiawan. "Peningkatan Teknologi Pendidik Pesantren Anak Sholeh melalui MEMRiSE: Coaching & Training." *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (September 21, 2021). <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i3.1123>.
- Syafei, Isop. "Implikasi Teori Belajar Humanisme terhadap Pembelajaran Bahasa Arab / Implications of Humanistic Learning Theory on Arabic Language Learning." *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (December 31, 2023). <https://doi.org/10.36915/la.v4i2.166>.
- Taufik, Taufik, Diva Ikrima Azmi, Izni Nurul Ambami Zahire, Nafilatus Sa'adah, Novi Ernawati, and Putri Wulandari. "Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)" 15, no. 1 (2023).